

### BAB III

## STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

#### 1. Struktur Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut memiliki cakupan dan kegiatan masing-masing seperti diungkapkan di dalam PP 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) Pasal 7 sebagai berikut ini.

Tabel 3.1 Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Struktur kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran termasuk pengembangan diri sebagai berikut ini.

Tabel 3.2  
Struktur Kurikulum SDN Lecari Kecamatan Sukorejo

NO	KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>						
	1. Pendidikan Agama Islam	3	3	3	3	3	3
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	6	5	5	5	5	5
	4. Matematika	5	5	5	5	5	5
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	4	4	4	4	4
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	3	3	3	3
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	4	4	4
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	4	4	4
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	c. Baca Tulis Al-Qur'an	2	2	2	2	2	-
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>	2 <sup>*)</sup>	2 <sup>*)</sup>	2 <sup>*)</sup>	2 <sup>*)</sup>	2 <sup>*)</sup>	2 <sup>*)</sup>
	<b>JUMLAH</b>	30	31	32	36	36	34

\*) Ekuivalen 2 Jam Pembelajaran

Alokasi waktu pada tabel di atas sudah ditambahkan 4 Jam Pembelajaran untuk setiap minggu.

Keterangan:

- 1 (satu) jam Pelajaran alokasi waktu 35 menit
- Kelas 1,2, dan 3 pendekatan tematik
- Kelas 4, 5 dan 6 pendekatan mata pelajaran
- Sekolah dapat memasukkan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal dan global, yang merupakan bagian dari mata pelajaran yang diunggulkan.
- Mengenai pembelajaran tematik sekolah dapat menentukan alokasi waktu per mata pelajaran sedangkan dalam PBM menggunakan pendekatan tematik \*).

## 2. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum Sekolah Dasar meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal.

### a. Mata Pelajaran Wajib

Mata pelajaran wajib yang diselenggarakan di SD Negeri Lecari terdiri atas mata pelajaran sebagai berikut ini

#### 1) Pendidikan Agama

##### *Tujuan*

Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk:

- menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah

##### *Ruang Lingkup*

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a) Al-Qur'an dan Hadits
- b) Aqidah
- c) Akhlak
- d) Fiqih
- e) Tarikh dan Kebudayaan Islam

## 2) Pendidikan Kewarganegaraan

### ***Tujuan***

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

- Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
- Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
- Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

### ***Ruang Lingkup***

- a) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b) Norma, hukum, dan peraturan yang meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- c) Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan

internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

- d) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warganegara.
- e) Konstitusi negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g) Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, serta mengevaluasi globalisasi.

### 3) **Bahasa Indonesia**

#### ***Tujuan***

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis

- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

### ***Runang Lingkup***

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut

- a) Mendengarkan
- b) Berbicara
- c) Membaca
- d) Menulis

Pada akhir pendidikan di SD/MI, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan nonsastra

## **4) Matematika**

### ***Tujuan***

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah

- b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- d) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

### ***Ruang Lingkup***

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut

- a) Bilangan
  - b) Geometri dan Pengukuran
  - c) Pengolahan Data
- 5) **Ilmu Pengetahuan Alam**

#### ***Tujuan:***

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari



- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

***Ruang lingkup:***

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

- a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
  - b) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
  - c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
  - d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya
- 6) **Ilmu Pengetahuan Sosial**

***Tujuan:***

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya

- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global

***Ruang lingkup:***

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a) Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- b) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- c) Sistem Sosial dan Budaya
- d) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan

7) **Seni Budaya dan Keterampilan**

***Tujuan:***

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

- a) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan
- b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
- c) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
- d) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

***Ruang lingkup:***

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
- b) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
- c) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
- d) Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran
- e) Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya. Pada tingkat SD/MI, mata pelajaran Keterampilan ditekankan pada keterampilan vokasional, khusus kerajinan tangan

#### 8) Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan

##### **Tujuan:**

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik

- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- g) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

***Ruang lingkup;***

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- b) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- c) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- d) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya

- e) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- f) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- g) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek

#### 9) **Teknologi Informasi dan Komunikasi**

##### ***Tujuan:***

Memberikan keterampilan dalam bidang teknologi informatika dan komunikasi yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

##### ***Ruang Lingkup:***

- a) Perangkat keras dan lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi;
- b) Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.

#### b. **Muatan Lokal**

Muatan Lokal yang dipilih ditetapkan berdasarkan ciri khas, potensi dan keunggulan daerah, serta ketersediaan lahan, sarana prasarana, dan tenaga pendidik.

Sasaran pembelajaran muatan lokal adalah pengembangan jiwa kewirausahaan dan penanaman nilai-nilai budaya sesuai dengan lingkungan. Nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan antara lain inovasi, kreatif, berpikir kritis, eksplorasi, komunikasi, kemandirian, dan memiliki etos kerja. Nilai-nilai budaya yang dimaksud antara lain

kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepekaan terhadap lingkungan, dan kerja sama.

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan dan budaya tersebut diintegrasikan di dalam proses pembelajaran yang dikondisikan supaya nilai-nilai tersebut dapat menjadi sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan Lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk setiap muatan lokal yang diselenggarakan.

Muatan Lokal yang diselenggarakan di SD Negeri Sukorejo I ini adalah sebagai berikut.

1) Bahasa Jawa

**Tujuan:**

Mata pelajaran Bahasa Jawa bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa.
- b) Meningkatkan kepekaan dan penghayatan terhadap karya sastra Jawa.
- c) Memupuk tanggung jawab untuk melestarikan hasil kreasi budaya daerah sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional
- d) Mengembangkan ketrampilan sesuai karakteristik daerah Jawa sebagai daerah industri dan wisata

**Ruang Lingkup:**

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Jawa mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Mendengar
- b) Berbicara
- c) Membaca
- d) Menulis

## 2) Bahasa Inggris

### **Tujuan**

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

- a) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah
- b) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

### **Ruang lingkup:**

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI mencakup kemampuan berkomunikasi lisan secara terbatas dalam konteks sekolah, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a) Mendengarkan
- b) Berbicara
- c) Membaca
- d) Menulis

kecakapan menulis dan membaca diarahkan untuk menunjang pembelajaran komunikasi lisan.

## 3) Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

### **Tujuan:**

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an
- b) Mendorong membimbing dan membina kemauan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an.
- c) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengemalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam perilaku peserta didik sehari-hari.

- d) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih (SMP/MTs)

**Ruang Lingkup:**

- a) Membaca
- b) Menulis
- c) Hafalan
- d) Pemahaman

**c. Pengembangan Diri**

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan dalam bentuk bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan diri terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram.

- 1) Kegiatan pengembangan diri secara **terprogram** dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini.

Tabel 3.3  
Kegiatan Pengembangan Diri Terprogram

Kegiatan	Pelaksanaan
Layanan dan kegiatan pendukung konseling	<ul style="list-style-type: none"><li>• Individual</li><li>• Kelompok: tatap muka guru sebagai BK</li></ul>
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepramukaan</li><li>• UKS</li><li>• Olah raga</li><li>• Seni budaya</li></ul>



- 2) Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Kegiatan Pengembangan Diri Tidak Terprogram

Kegiatan	Contoh
<i>Rutin,</i> yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket kelas</li> <li>• Ibadah</li> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas</li> <li>• Bakti sosial</li> </ul>
<i>Spontan,</i> Adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi dan menjawab salam</li> <li>• Meminta maaf</li> <li>• Berterima kasih</li> <li>• Mengunjungi orang yang sakit</li> <li>• Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>• Menolong orang yang sedang dalam kesusahan</li> <li>• Melerai pertengkaran</li> </ul>
<i>Keteladanan,</i> Adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Performa guru</li> <li>• Mengambil sampah yang berserakan</li> <li>• Cara berbicara yang sopan</li> <li>• Mengucapkan terima kasih</li> <li>• Meminta maaf</li> <li>• Menghargai pendapat orang lain</li> <li>• Memberikan kesempatan terhadap pendapat yang berbeda</li> <li>• Mendahulukan kesempatan kepada orang tua</li> <li>• Penugasan peserta didik secara bergilir</li> <li>• Menaati tata tertib (disiplin, taat waktu, taat pada peraturan)</li> <li>• Memberi salam ketika bertemu</li> <li>• Berpakaian rapi dan bersih</li> <li>• Menepati janji</li> </ul>

Kegiatan	Contoh
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan kepada orang yang berprestasi</li> <li>• Berperilaku santun</li> <li>• Pengendalian diri yang baik</li> <li>• Memuji pada orang yang jujur</li> <li>• Mengakui kebenaran orang lain</li> <li>• Mengakui kesalahan diri sendiri</li> <li>• Berani mengambil keputusan</li> <li>• Berani berkata benar</li> <li>• Melindungi kaum yang lemah</li> <li>• Membantu kaum yang fakir</li> <li>• Sabar mendengarkan orang lain</li> <li>• Mengunjungi teman yang sakit</li> <li>• Membela kehormatan bangsa</li> <li>• Mengembalikan barang yang bukan miliknya</li> <li>• Antri</li> <li>• Mendamaikan</li> </ul>

Berikut Kegiatan Pengembangan Diri Terprogram dan keterkaitannya dengan nilai Budaya dan Karakter Bangsa yang dilaksanakan di SDN Lecari

Tabel 3.5  
Keterkaitan Kegiatan Pengembangan Diri dengan Nilai Budaya dan Karakter Bangsa

Jenis Pengembangan Diri	Nilai-nilai yang ditanamkan	Strategi
A Bimbingan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemandirian</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Demokratis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan karakter atau kepribadian</li> <li>• Pemberian</li> </ul>

Jenis Pengembangan Diri	Nilai-nilai yang ditanamkan	Strategi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli social</li> <li>• Komunikatif</li> <li>• Jujur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• motivasi</li> <li>• Bimbingan karier</li> </ul>
B Program Ekstra Kurikuler 1. Kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demokratis</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Rasa Kebangsaan</li> <li>• Toleransi</li> <li>• Peduli sosial dan lingkungan</li> <li>• Cinta damai</li> <li>• Kerja keras</li> </ul>	Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi)
2. UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli social</li> <li>• Toleransi</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Komunikatif</li> </ul>	Latihan terprogram
5. Seni budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Jujur</li> <li>• Peduli budaya</li> <li>• Peduli sosial</li> <li>• Cinta tanah air</li> <li>• Semangat kebangsaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan rutin</li> <li>• Berkompetisi internal dan eksternal</li> <li>• Pagelaran seni</li> </ul>

d. **Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa**

Pada prinsipnya, pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam KTSP, silabus dan RPP yang sudah ada. Indikator nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ada dua jenis yaitu (1) indikator sekolah dan kelas, dan (2) indikator untuk mata pelajaran.

Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan,

melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan budaya dan karakter bangsa. Indikator ini berkenaan juga dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah sehari-hari (rutin). Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Perilaku yang dikembangkan dalam indikator pendidikan budaya dan karakter bangsa bersifat progresif, artinya, perilaku tersebut berkembang semakin kompleks antara satu jenjang kelas dengan jenjang kelas di atasnya, bahkan dalam jenjang kelas yang sama. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum ditingkatkan ke perilaku yang lebih kompleks.

Pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru dengan cara integrasi. Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

Adapun penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah, model *anecdotal record* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan), maupun memberikan tugas yang berisikan suatu

persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya. Dari hasil pengamatan, catatan anekdotal, tugas, laporan, dan sebagainya guru dapat memberikan kesimpulannya/pertimbangan yang dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut ini.

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

e. **Pengaturan Beban Belajar**

Beban belajar ditentukan mengacu pada ketentuan standar pengelolaan pendidikan yang berlaku di satuan pendidikan. Pengaturan beban belajar di SDN Sukorejo I ini dengan sistem paket yang didasarkan pada struktur dan muatan kurikulum dengan alokasi waktu sebagai berikut ini.

- Beban belajar tetap masing-masing kelas adalah:
  - Kelas I sebanyak 30 Jam Pelajaran tiap minggu
  - Kelas II sebanyak 31 Jam Pelajaran tiap minggu
  - Kelas III sebanyak 32 Jam Pelajaran tiap minggu
  - Kelas IV dan V sebanyak 36 Jam Pelajaran tiap minggu
  - Kelas VI sebanyak 34 Jam Pelajaran tiap minggu.

- Alokasi waktu 35 menit untuk setiap jam pelajaran

Tabel 3.6  
Pengaturan Beban Belajar

Kelas	Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka (menit)	Jumlah jampel/ minggu	Minggu efektif per tahun	Waktu pembelajaran per tahun (jampel)	Jumlah jam per tahun @ 60 menit
I	35	30	42	1260	735
II	35	31	42	1302	759
III	35	32	42	1344	784
IV	35	36	42	1512	882
V	35	36	42	1512	882
VI	35	34	42	1428	833

Selain tatap muka, beban belajar yang harus diikuti peserta didik adalah penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur yang waktunya maksimal lima puluh persen (50%) dari jumlah jam tatap muka. Penugasan terstruktur di antaranya pekerjaan rumah (PR), penyusunan program/perencanaan kegiatan, laporan pelaksanaan kegiatan.

Penugasan mandiri tidak terstruktur terdiri dari tugas-tugas individu atau kelompok yang disesuaikan dengan potensi, minat, dan bakat peserta didik.

#### f. Ketuntasan Belajar

Dalam penetapan ketuntasan belajar, sekolah menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik (*intake*) dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai ketuntasan ideal.

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan hasil analisis yang berbeda. Oleh karena itu, maka ditetapkan KKM sebagai berikut ini.

Tabel 3.7  
Kriteria Ketuntasan Minimal

NO	KOMPONEN	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>						
	1. Pendidikan Agama Islam	60	60	60	70	70	70
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	65	65	65	65	65	65
	3. Bahasa Indonesia	65	65	60	65	70	65
	4. Matematika	65	65	60	60	60	60
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	70	65	65	65
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	60	60	60	60	60	65
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	70	70	70	75	70	75
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	70	70	70	70	70	75
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>						
	a. Bahasa Jawa	60	60	60	60	60	60
	b. Bahasa Inggris	60	60	60	60	60	60
	c. Baca Tulis Al-Qur'an	60	60	60	70	60	

Satuan pendidikan ini menggunakan prinsip *mastery learning* (ketuntasan belajar), ada perlakuan khusus untuk peserta didik yang belum maupun sudah mencapai ketuntasan. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti kegiatan remedial, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM mengikuti kegiatan pengayaan.

- 1) Program Remedial (Perbaikan)
  - a) Remedial wajib diikuti oleh peserta didik yang belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan/atau indikator.
  - b) Kegiatan remedial dilaksanakan di dalam/di luar jam pembelajaran.
  - c) Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian.
  - d) Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun nontes.
  - e) Nilai remedial dapat melampaui KKM.

- 2) Program Pengayaan
  - a) Pengayaan boleh diikuti oleh peserta didik yang telah mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar.
  - b) Kegiatan pengayaan dilaksanakan di dalam/di luar jam pembelajaran.
  - c) Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun nontes.
  - d) Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya dapat digunakan.
- g. **Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan**
  - 1) Kenaikan Kelas

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

    - a) telah menyelesaikan semua program pembelajaran untuk satu tahun pelajaran;
    - b) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk kelompok mata pelajaran selain kelompok mata pelajaran IPTEK;
    - c) jumlah ketidakhadiran alpa kurang dari 24, izin dan sakit kurang dari 48 hari per tahun.
  - 2) Kelulusan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 72 ayat (1) menyebutkan bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah apabila:

    - a) telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
    - b) memiliki nilai minimal baik untuk kelompok mata pelajaran selain kelompok mata pelajaran IPTEK;
    - c) lulus ujian sekolah; dan
    - d) lulus ujian nasional.